

MEDIA KLIPPING

Media : Bisnis Indonesia
 Media Title : Milenial Jadi Target Pasar
 Date of Issue : Senin, 23 April 2018
 Page & Section : Hal. 27, Properti

► APARTEMEN

Milenial Jadi Target Pasar

JAKARTA — Sejumlah pengembang membidik pasar milenial. PT Agung Podomoro Land Tbk. (APLN), PT PP Properti Tbk. dengan PT Jababeka Tbk, merilis proyek baru dengan menyasar kaum muda tersebut.

AVP Marketing Borneo Bay City Agung Wirajaya mengatakan generasi milenial akan menjadi penentu tren industri properti, khususnya apartemen pada tahun ini dan masa mendatang. Alasannya, generasi itu lebih suka tinggal di apartemen karena lokasinya yang strategis serta fasilitas kawasan yang juga memudahkan dalam beraktivitas.

“Generasi milenial cenderung lebih memilih tinggal di apartemen karena segala fasilitas dan kemudahan yang ditawarkan. Ini akan menjadi tren,” kata Agung, Sabtu (22/4).

Borneo Bay City merupakan superblok yang dikembangkan oleh PT Agung Podomoro Land Tbk. (APLN) di Balikpapan melalui anak usahanya, yakni PT Pandega Citra Niaga. Kawasan superblok ini mengintegrasikan hunian, bisnis, dan perdagangan.

Selain keberadaan generasi milenial, menurut Agung, kehadiran pendatang yang terus bertambah turut mendorong kebutuhan properti, terutama hunian di Balikpapan. “Tingkat kebutuhan hunian di Balikpapan akan semakin tinggi melihat hampir cukup banyak penduduknya berasal dari luar kota.”

Chief Executive Officer Borneo Bay City Paul Christian mengemukakan bahwa di dalam kawasan Borneo Bay City terdapat tiga mal, apartemen Borneo Bay Residence, hotel bintang lima, *nature park*, dan *gourmet tower*.

“Berbagai teknologi terbaru juga melengkapi kenyamanan penghuni apartemen kami.”

PT PP Properti Jababeka Residences juga membidik pasar generasi milenial dan ekspatriat pada proyek Little Tokyo, kawasan bernuansa Jepang di Kota Jababeka, Cikarang.

Direktur PT Jababeka Tbk. (KUA) Sutedja Darmono mengatakan bahwa arena ini memang seperti Little Tokyo atau kawasan Jepang dengan hunian, pusat komersial, yang semuanya terintegrasi dengan transportasi atau *transit oriented development* (TOD).

“Harganya sangat terjangkau karena berada dalam CBD, hanya berseberangan dengan pusat komersial, orang-orang yang tinggal sangat tercukupi dengan malnya,” jelasnya, pekan lalu.

Perseroan memulai penjualan tahap pertama pada menara Shibuya dengan harga khusus Rp465 juta sampai Rp980 juta per unit.

Sutedja menyebut, daya pikat dari Little Tokyo adalah kehadiran Japanese Central Garden, sebagai area taman hijau yang eksklusif bagi penghuni Little Tokyo. Taman ini memiliki luas 4.000 meter persegi dengan investasi Rp8 miliar.

Adapun Japanese Centre Garden ini terkoneksi langsung bukan hanya dengan hunian, melainkan juga dengan Japanese Mall, sebuah mal gaya hidup seluas 22.000 meter persegi. Dalam Japanese Mall ini terdapat bioskop, *playground*, kuliner lokal dan Jepang, serta festival kebudayaan Jepang yang akan diadakan setiap tahun.

(Zufrizal/Gloria F.K. Lawi)

PT PP Properti Tbk

Plaza PP 7th Floor - Jl. Letjend. TB. Simatupang No. 57 Pasar Rebo, Jakarta 13760 – Indonesia

www.pp-properti.com